



Green Accounting, Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Sustainability Report sebagai Variabel Intervening

Green Accounting, Good Corporate Governance and Company Value: Sustainability Report as an Intervening Variable

Desmiyawati¹, Rofika², Fitri Humairoh³, Nur Azlina⁴, Sinta Ramaiyanti⁵

¹²³⁴⁵Universitas Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pekanbaru, Indonesia

Email: *Desmiyanti@lecturer.unri.ac.id

Article Info

Article history:

Received: 25 April 2025

Accepted: 27 Juni 2025

Published: 28 Juni 2025

Keywords: *green accounting; company sustainability report*

green GCG; value;

DOI: 10.37859/jae.v15i1.9111

JEL Classification: M40, M41

Abstrak

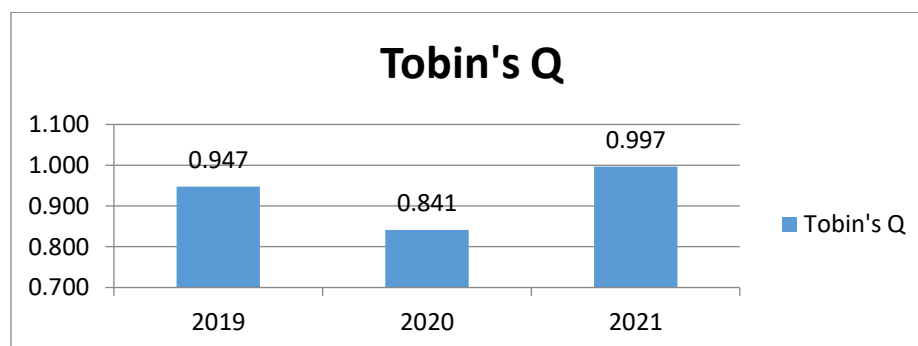
Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *green accounting* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh *sustainability report*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan data sekunder. Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan yang terdaftar di BEI Sektor Energi sebanyak 81 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, menghasilkan 43 sampel perusahaan yang ditentukan dengan jumlah pengamatan 3 tahun sehingga didapatkan keseluruhan data 129. Metode pengujian yang digunakan adalah analisis PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* dan *good corporate governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *sustainability report* pada perusahaan sektor energi. GCG menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *sustainability report*. Namun, *sustainability report* tidak memediasi pengaruh *green accounting* dan GCG terhadap nilai perusahaan.

This study aims to test the effect of green accounting and good corporate governance on company value mediated by sustainability reports. The method used in this research is a quantitative methods with secondary data. The population in this study were companies listed on the IDX Energy Sector totaling 81 companies. The sample determination used the purposive sampling method, resulting in 43 company samples determined with a total of 3 years of observation so that the total data was 129. The testing method used was PLS analysis. The results of the study showed that green accounting and good corporate governance (GCG) had a significant effect on company value and sustainability reports in energy sector companies. GCG showed a significant effect on company value and sustainability reports. However, sustainability reports do not mediate the effect of green accounting and GCG on company value.

PENDAHULUAN

Perusahaan harus dapat beradaptasi dengan pertumbuhan ekonomi global yang cepat agar dapat berkompetisi dengan perusahaan yang lebih maju. Pendirian perusahaan bertujuan memperoleh keuntungan dari sumber daya yang tersedia, meningkatkan kinerja finansial, dan meningkatkan nilainya. Selain itu, setiap perusahaan berupaya mengoptimalkan nilai supaya dapat eksis dalam operasionalnya. Sudiyatno et al. (2021) mengatakan dalam berbisnis, manajemen akan berupaya menjalankannya dengan efektif terkait pengelolaan aset perusahaan supaya dapat memperoleh nilai tambah termasuk dalam mengambil keputusan strategis.

Nilai perusahaan merupakan pencapaian dari keyakinan publik pada perusahaan selama proses mulai dari pendiriannya sampai kini (Agustia et al., 2019). Salah satu indikator untuk menilai perusahaan adalah Rasio Tobin's Q yang menghitung semua modal dan aset perusahaan, bukan hanya nilai pasar (Ningrum, 2022). Akibatnya, perusahaan bukan saja fokus pada investor berupa saham, namun juga kepada krediturnya. Sumber pendanaan kegiatan perusahaan bersumber dari kreditur yang meminjamkannya.



Gambar 1: Grafik Rata-rata Tobin's Q perusahaan

Data pada Gambar 1 menunjukkan fluktuasi Tobin's q rata-rata perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 hingga 2021. Tobin's q rata-rata turun dari 0,947 pada 2019 menjadi 0,841 pada 2020, namun mengalami kenaikan menjadi 0,997 pada tahun berikutnya, yaitu 2021. Kenaikan ini dapat berdampak pada persepsi investor dan pada gilirannya berdampak pada nilai perusahaan. Jadi, penting bagi perusahaan untuk mengoptimalkan nilai mereka karena hal ini juga akan mendukung pencapaian tujuan utama perusahaan (Meilani & Sukmawati, 2023). Jika nilai tersebut tinggi, maka akan sangat menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya sehingga perusahaan berlomba-lomba untuk mendapat keuntungan yang lebih, namun kegiatan usaha yang dilakukan memengaruhi keseimbangan alam dan menyebabkan kerusakan lingkungan (Lestari & Khomsiyah, 2023).

Dengan memanfaatkan *green accounting* dan *good corporate governance* (GCG), perusahaan berupaya mengurangi ataupun mencegah kerugian akibat kerusakan lingkungan di masa depan dan membangun keunggulan kompetitif lewat produk yang ramah lingkungan. Pada terdahulu oleh (Lestari & Khomsiyah, 2023) menjelaskan bahwa *green accounting* mempengaruhi nilai perusahaan yang juga sejalan temuan (Fini & Astuti, 2024). Namun, bertentangan dengan temuan (Kumala & Priantilianingtiasari, 2023) dan Ekawati (2023) menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Kumala & Priantilianingtiasari (2023) investor menganggap perusahaan dengan *green accounting* yang tinggi tidak menjamin memberi banyak keuntungan kepada investor. Menurut Ekawati (2023) berfokus pada lingkungan saja untuk sekarang tidak mampu meningkatkan pandangan calon investor yang kemudian akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan.

Selain *good accounting*, GCG adalah sistem yang memberikan nilai tambahan untuk semua stakeholder. Jadi, GCG tidak hanya melindungi dan memberikan manfaat bagi

pemegang saham saja, tetapi juga untuk stakeholder lainnya. GCG yang baik dapat dicapai jika perusahaan telah memenuhi prinsipnya yang meliputi terbuka, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan (Wahidahwati & Ardini, 2021). Praktik GCG didasarkan pada teori agensi, yang menjelaskan dinamika antara pemegang kepentingan dan manajemen perusahaan. Studi (Bawai & Kusumadewi, 2021) menerangkan bahwa GCG mempengaruhi nilai perusahaan sejalan pernyataan (Aisyah, 2022). Sementara itu, Fitriana & Muslim (2023) membuktikan bahwa GCG tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Adanya kontradiksi beberapa hasil studi sebelumnya kemungkinan diakibatkan faktor lainnya yang memediasi pengaruh *green accounting* dan GCG terhadap nilai perusahaan. Salah satunya adalah *Sustainability Report* yaitu elemen penting dari tanggung jawab sosial perusahaan dan berupa praktik untuk mengukur, mengungkapkan, serta upaya akuntabilitas kinerja organisasi guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan untuk kepentingan pemangku kepentingan baik eksternal maupun eksternal (Kholis, Rambe and Muda, 2020; Alaraji and Aljuhishi, 2020; Umukoro et al, 2019).

Pada saat ini, keadaan finansial yang baik saja tidaklah memadai dalam memastikan nilai perusahaan tetap berlanjut. Maka dari itu, konsep 3P (*People, Planet, Profit*) dikembangkan perusahaan yang dipopulerkan Elkington (1998) atau dikenal dengan nama lain *Triple Bottom Line*. Konsep ini adalah refleksi dari pengistilahan yang diakui banyak perusahaan di dunia yaitu *Sustainability* yang bermakna sendiri bagi perusahaan yaitu keahlian perusahaan untuk terus beroperasi yang juga dikenal dengan *Long Life Company*.

Laporan keberlanjutan merupakan suatu informasi yang akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan oleh investor dalam membeli saham suatu perusahaan. Peraturan di Indonesia telah mengatur perusahaan publik tentang pengungkapan keberlanjutan perusahaan, seperti POJK Nomor EST/POJK.03/2017. Laporan keberlanjutan telah menetapkan dirinya sebagai instrumen utama yang mampu membantu perusahaan dan organisasi untuk memenuhi permintaan transparansi yang meningkat dari investor, pemangku, kepentingan, dan masyarakat pada umumnya (Girón et al., 2020). Perusahaan akan menginformasikan mengenai pengaruh ekonomi, lingkungan, dan sosial lewat laporan keberlanjutan yang ditimbulkan dari operasionalnya. Hal ini memungkinkan perusahaan dalam mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan transparansi pada kinerja keberlanjutan.

Beberapa hasil penelitian telah membuktikan bahwa mengadopsi akuntansi hijau berkontribusi secara efektif untuk mengurangi biaya dan meningkatkan kinerja lingkungan (Almaliki, 2020). *Good corporate governance* juga dapat meningkatkan *sustainability report* (Dewi & Pitriasari, 2019). Kemudian beberapa hasil penelitian juga menjelaskan bahwa nilai perusahaan akan meningkat dengan *sustainability report* (Sahetapy, 2023; Lestari dan Khomsiyah, 2023).

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan pada studi ini adalah 81 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu perusahaan yang mengeluarkan laporan *Sustainability Report*, dan yang mengeluarkan tahunan secara lengkap, sehingga diperoleh jumlahnya sebanyak 43 perusahaan dengan jumlah pengamatan 3 tahun x 43 perusahaan = 129

Data studi ini berupa data sekunder yang berasal dari informasi yang tersedia dalam perusahaan didapatkan dari situs www.idx.co.id dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan antara tahun 2020-2020 pada situs web masing-masing perusahaan. Analisis data pada studi ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1: Hasil Statistik Deskriptif

	Missing	Mean	Median	Min	Max	Std. Dev	Excess Kurtosis	Skewness
Proper Komite Audit	0	0.581	0	0	5.000	1.357	2.946	2.097
Komisaris Independen	0	0.438	0.43	0.2	0.8	0.113	0.22	0.565
Tobins q	0	1.769	1.080	0.18	18.110	2.374	26.608	4.836
SR	0	0.251	0.22	0.03	0.69	0.15	0.332	0.894

Sumber: Data Olahan, 2024

Tabel tersebut menjelaskan nilai rata-rata, minimum, maksimum serta standar deviasi untuk setiap variabel.

Tabel 2: Hasil Pengujian *Average Variance Extracted* (AVE)

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
FV	1.000	1.000	1.000	1.000
GA	1.000	1.000	1.000	1.000
GCG	1.000	1.000	1.000	1.000
SR	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber: Hasil Output Smart Pls, 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas nilai AVE setiap variabel > 0.50, hal ini berarti bahwa variabel memenuhi syarat valid.

Tabel 3: Hasil Pengujian Validitas Diskriminan

	FV	GA	GCG	SR
FV	1.000			
GA	-0.123	1.000		
GCG	-0.117	0.325	1.000	
SR	-0.058	0.387	0.473	1.000

Sumber: Hasil Output Smart Pls, 2024

Berdasarkan pada tabel 3 di atas, nilai akar AVE dan korelasi variabel laten masing-masing variabel dinyatakan valid, karena nilai akar AVE masing-masing variabel > korelasi variabel laten.

Tabel 4: Hasil Reliabilitas Komposit

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	Kesimpulan
FV	1.000	1.000	1.000	1.000	Reliabel
GA	1.000	1.000	1.000	1.000	Reliabel
GCG	1.000	1.000	1.000	1.000	Reliabel
SR	1.000	1.000	1.000	1.000	Reliabel

Sumber: Hasil Output Smart Pls, 2024

Tabel di atas menyimpulkan bahwa seluruh variabel pada studi ini sudah melengkapi syarat reliabel karena nilai *composit reliability* 1.000 > 0,70.

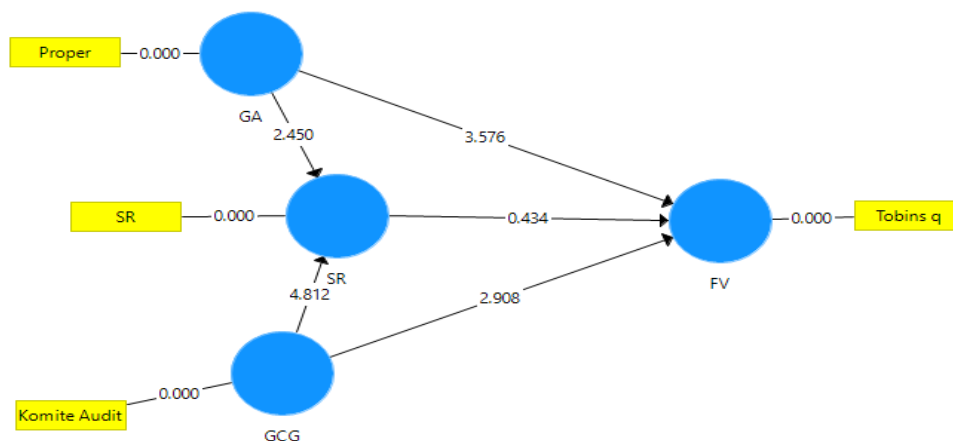
Tabel 5: Hasil Pengujian Inner Model

R Square	
FV	0.022
SR	0.284

Sumber: Hasil Output Smart Pls, 2024

Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai R-Square variabel nilai perusahaan senilai 0.022. Ini membuktikan hanya sebesar 2,2% yang dapat diterangkan variabel *green accounting, good corporate governance* (komite audit), *Sustainability Report* sedangkan 97,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Kemudian, nilai R-Square variabel *Sustainability Report* adalah 0,284 dengan arti hanya 28,4% dapat diterangkan oleh variabel *green accounting* dan *good corporate governance* sedangkan sisanya yaitu 71,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis



Gambar 2. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6 : Hasil Uji Hipotesis

	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Kesimpulan
GA -> FV	3.576	0.000	Diterima
GA -> SR	2.450	0.013	Diterima
GCG -> FV	2.908	0.005	Diterima
GCG -> SR	4.812	0.000	Diterima
SR -> FV	0.434	0.689	Ditolak
GA -> SR->FV	0.370	0.711	Ditolak
GCG -> SR->FV	0.365	0.715	Ditolak

Sumber : Hasil Output Smart Pls, 2024

Dari tabel di atas menyimpulkan bahwa:

1. Hipotesis 1 (H1) nilai p-values adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Hipotesis 2 (H2) nilai p-values adalah $0,013 < 0,05$ yang berarti *green accounting* berpengaruh terhadap *Sustainability Report*.
3. Hipotesis 3 (H3) nilai p-values adalah $0,005 < 0,005$ yang artinya *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Hipotesis 4 (H4) nilai p-values adalah $0,000 < 0,005$ yang berarti *good corporate governance* berpengaruh terhadap *Sustainability Report*.
5. Hipotesis 5 (H5) nilai p-values yaitu $0,689 > 0,005$ yang artinya *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Hipotesis 6 (H6) nilai p-values adalah $0,711 > 0,05$ yang berarti *Sustainability Report* tidak memediasi *green accounting* terhadap nilai perusahaan
7. Hipotesis 7 (H7) nilai p-values adalah $0,715 > 0,05$ yang berarti bahwa *Sustainability Report* tidak memediasi *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Green Accounting* (GA) Terhadap Nilai Perusahaan

Perolehan pengujian hipotesis di atas memperlihatkan p values $0,000 < 0,05$ yang berarti GA mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dapat menemukan berbagai peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko lingkungan, dan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan yang semakin sensitif terhadap isu lingkungan melalui penerapan pencatatan yang akurat dan transparan mengenai dampak lingkungan. Dengan mengidentifikasi dan memitigasi potensi dampak negatif terhadap lingkungan, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi limbah, dan menurunkan biaya operasional. Selain itu, transparansi dalam laporan lingkungan dapat memperkuat kepercayaan dan dukungan dari investor, pelanggan, dan masyarakat yang semakin memperhatikan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Komitmen perusahaan terhadap praktik keberlanjutan yang baik dan pengelolaan risiko lingkungan yang efektif berpotensi meningkatkan reputasi perusahaan dan daya tariknya di pasar, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Bisnis yang proaktif dalam mengadopsi strategi keberlanjutan cenderung menarik perhatian dari berbagai pihak yang berkepentingan dan membuka peluang baru untuk pertumbuhan serta keberhasilan berkelanjutan (Wijayanti & Dondoan, 2022). Sejalan hasil temuan Lestari dan Khomsiyah (2023) dan Fini dan Astuti, (2024) bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Green Accounting* Terhadap *Sustainability Report*

Perolehan uji hipotesis di atas menunjukkan p values $0,013 < 0,05$, ini menyimpulkan GA berpengaruh terhadap *Sustainability Report*. Dengan melakukan pemantauan dan pelaporan yang detail terhadap penggunaan sumber daya, emisi, dan limbah, perusahaan dapat mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan. Transparansi dalam laporan lingkungan dapat memperkuat kepercayaan dan dukungan dari stakeholder misalnya investor, konsumen, serta masyarakat. Dengan menunjukkan komitmen nyata terhadap keberlanjutan, perusahaan dapat menarik perhatian investor yang mencari bisnis dengan risiko lingkungan yang terkelola dengan baik dan reputasi yang solid. Selain itu, pelanggan dan masyarakat yang semakin memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan cenderung lebih mendukung dan memilih produk atau layanan dari perusahaan yang berkomitmen pada praktik keberlanjutan. Semua ini pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dalam jangka panjang, menciptakan peluang baru untuk pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan. Sejalan temuan Almaliki (2020) bahwa mengadopsi akuntansi hijau berkontribusi secara efektif untuk mengurangi biaya dan meningkatkan kinerja lingkungan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai perusahaan

Perolehan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai p values $0,005 < 0,05$ yang berarti GCG mempengaruhi nilai perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), seperti transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan kepentingan pemegang saham, secara signifikan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat terhadap perusahaan. Transparansi dalam pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan memungkinkan pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi yang jelas dan akurat mengenai kondisi dan kinerja perusahaan. Akuntabilitas memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam manajemen perusahaan bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka, sementara perlindungan kepentingan pemegang saham menjamin bahwa hak-hak dan kepentingan investor diutamakan. Dengan memenuhi prinsip-prinsip ini, perusahaan dapat membangun reputasi yang solid, memperkuat kepercayaan investor, dan meningkatkan hubungan dengan masyarakat. Jadi, perusahaan bukan saja memenuhi keinginan stakeholder, melainkan juga berpotensi memperoleh keuntungan kompetitif di pasar (Menge & Nuringsih, 2021). Hasil temuan ini sejalan pernyataan Bawai dan Kusumadewi (2021) dan Aisyah (2022) bahwa GCG mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Sustainability Report*

Perolehan hasil pengujian hipotesis di atas memperlihatkan nilai p values $0,000 < 0,05$ yang berarti GCG memiliki pengaruh terhadap *Sustainability Report*. Lebih lanjut, GCG memiliki pengaruh pada pelaporan keberlanjutan karena keduanya memiliki fokus yang sama pada transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban terhadap berbagai pemangku kepentingan. GCG memastikan bahwa perusahaan menjalankan praktik tata kelola yang baik, termasuk dalam hal pengungkapan informasi yang relevan dan akurat mengenai operasional perusahaan. Prinsip-prinsip GCG yang menekankan transparansi memungkinkan perusahaan untuk memberikan informasi yang jelas tentang bagaimana mereka menangani isu-isu sosial, lingkungan, dan tata kelola. Dengan menerapkan GCG yang kuat, perusahaan dapat lebih efektif dalam menyusun laporan keberlanjutan yang memenuhi harapan pemangku kepentingan dan memberikan gambaran menyeluruh mengenai upaya mereka dalam mengelola dampak dan risiko yang terkait dengan kegiatan operasional mereka.

Laporan keberlanjutan, pada gilirannya, menjadi alat yang sangat berguna untuk menunjukkan bagaimana perusahaan memperhitungkan dan mengelola risiko sosial, lingkungan, dan tata kelola. Laporan keberlanjutan yang komprehensif dan terintegrasi dengan praktik GCG yang efektif mampu membuat kredibilitas perusahaan meningkat dan memfasilitasi hubungan yang lebih baik dengan investor, pelanggan, dan masyarakat (Kusumawardani, 2022). Sejalan pernyataan Dewi dan Pitriasari (2019) bahwa GCG mempengaruhi *Sustainability Report*.

Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai perusahaan

Perolehan uji hipotesis tabel di atas membuktikan nilai p values $0,689 > 0,05$ yang artinya *Sustainability Report* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Meskipun SR yang mencatat kinerja perusahaan dalam aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi adalah langkah penting, laporan tersebut mungkin tidak selalu cukup untuk mengkomunikasikan secara menyeluruh komitmen perusahaan pada praktik bisnis yang bertanggung jawab. Laporan keberlanjutan memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan mengelola dampak sosial dan lingkungan serta keberlanjutan ekonomi, namun informasi ini sering kali perlu didukung oleh konteks tambahan untuk sepenuhnya menggambarkan tanggung jawab perusahaan. Misalnya, aspek seperti integritas manajerial, etika bisnis, dan kepatuhan terhadap regulasi juga berperan

penting dalam menilai praktik bisnis yang bertanggung jawab dan harus dipertimbangkan dalam komunikasi kepada pemangku kepentingan.

Selain itu, investor tidak hanya bergantung pada Sustainability Report untuk menilai kesehatan dan keberlanjutan perusahaan. Mereka cenderung mempertimbangkan berbagai faktor lainnya, termasuk kinerja keuangan, strategi bisnis jangka panjang, kualitas tata kelola perusahaan, dan risiko yang dihadapi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa laporan keberlanjutan mereka terintegrasi dengan baik dalam laporan tahunan dan dokumentasi lainnya yang mencakup kinerja keseluruhan dan strategi bisnis guna menginformasikan secara komprehensif dan mendalam kepada investor dan pemangku kepentingan

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan di intervening *Sustainability Report*

Perolehan hasil hipotesis di atas memperlihatkan nilai p values $0,711 > 0,05$ yang berarti Sustainability Report tidak dapat memediasi *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Meskipun GA sering dianggap sebagai langkah penting dalam memastikan bahwa perusahaan mempertimbangkan dampak lingkungan dalam pengambilan keputusan mereka namun penerapan *green accounting* memerlukan investasi awal yang signifikan dalam sistem pelaporan dan pengukuran yang lebih kompleks. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan biaya operasional jangka pendek yang mungkin tidak langsung diimbangi oleh peningkatan nilai perusahaan. Ketidakteragaman dalam standar pelaporan dan ketidakjelasan dalam bagaimana *green accounting* mempengaruhi kinerja keuangan dapat menyebabkan ketidakpastian di kalangan pemangku kepentingan, mengurangi potensi pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Sustainability Report* memang berperan sebagai mediator dengan menyediakan informasi yang lebih komprehensif tentang praktik berkelanjutan perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Namun, jika laporan tersebut tidak disertai dengan *green accounting* yang kuat, maka informasi yang disampaikan mungkin kurang mendetail atau kurang akurat dalam menggambarkan dampak lingkungan perusahaan, sehingga mengurangi efektivitasnya dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa sumber terbaru sejak tahun 2020, studi menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, implementasi yang tidak konsisten dan kurangnya standar global yang diakui masih menjadi hambatan utama dalam pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Namun, temuan ini bertentangan dengan pernyataan Almaliki (2020) bahwa mengadopsi akuntansi hijau berkontribusi secara efektif untuk mengurangi biaya dan meningkatkan kinerja lingkungan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan di intervening *Sustainability Report*

Perolehan hipotesis tabel di atas menunjukkan nilai p values $0,715 > 0,05$, ini menyimpulkan *Sustainability Report* tidak dapat memediasi GCG terhadap nilai perusahaan karena beberapa alasan. Pertama, laporan keberlanjutan sering kali fokus pada isu-isu lingkungan dan sosial tanpa mengintegrasikan aspek-aspek tata kelola secara mendalam. Kedua, standar pelaporan keberlanjutan yang bervariasi dan tidak konsisten dapat mengurangi kepercayaan dan kejelasan informasi bagi pemangku kepentingan, sehingga mereka tidak dapat menilai dengan akurat bagaimana praktik tata kelola mempengaruhi nilai perusahaan.

Teori keagenan membuktikan terdapat potensi konflik antara manajemen dengan pemilik perusahaan. Jika laporan keberlanjutan tidak cukup transparan atau tidak menyertakan data yang relevan tentang tata kelola, pemilik perusahaan (prinsipal) mungkin tidak dapat memastikan bahwa manajemen (agen) benar-benar bertindak demi kepentingan terbaik mereka. Hal ini mengurangi kemampuan laporan keberlanjutan untuk memediasi hubungan tersebut secara efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi yang dilaksanakan menyimpulkan bahwa *green accounting* dan *good corporate governance* (GCG) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *Sustainability Report* terhadap perusahaan sektor energi periode 2020-2022. GCG, yang mencakup praktik-praktik pengelolaan perusahaan yang baik, juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan serta *Sustainability Report*. Namun, *Sustainability Report* tidak memediasi pengaruh *green accounting* dan GCG terhadap nilai perusahaan. Ini menegaskan pentingnya penerapan GA dan GCG yang efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan, serta menunjukkan bahwa meskipun *Sustainability Report* penting untuk transparansi dan reputasi, pelaporan tersebut tidak secara langsung memediasi hubungan antara praktik-praktik ini dan nilai perusahaan.

SARAN

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi *sustainability report* dan nilai perusahaan seperti *gender diversity*. Penelitian yang akan datang dapat memperbanyak sampel penelitian untuk semua perusahaan non keuangan di Indonesia. Untuk variabel *sustainability report* juga dapat mempertimbangkan pengukuran lainnya seperti melakukan analisis konten untuk setiap item pengungkapannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaliki, Nidhal Abdullah Yaseen, 2020, Impact Of Green Accounting On Improving Environmental Costs And Performance: An Analytical Study From An Academic Point Of View, *International Journal of Engineering Technology Research & Management*, Vol 4, issues 3, ISSN: 2456-9348
- Aisyah, S. (2022). The Role of Financial Performance as a Mediator Between Good Corporate Governance and Firm Value. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 255–268. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v5i1.312>
- Alaraji, F.A.A.S.; Aljuhishi, (2020), B.I.M. The Scope of Applicability of the Standard of the Global Reporting Initiative (GRI) for Sustainability in the Iraqi's Environment. *Qual.-Access Success*, 21, 102–110
- Anna, Y. D., & Dwi R.T, D. R. (2019). Sustainability Report : Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 238–255. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.18804>
- Ariani, L., & Puspita, L. M. N. (2023). Kualitas Audit, Green Intellectual Capital, Green Accounting Dan Laporan Keberlanjutan. *Edunomika*, 8(1), 1–12.
- Bawai, R., & Kusumadewi, H. (2021). Effect of Corporate Governance, Firm Characteristic, Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) on Firm Value. *Jurnal Economia*, 17(1), 20–33. <https://doi.org/10.21831/economia.v17i1.32523>
- Caronge, Erniyati, 2023, Influence Of Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) And Financial Performance On Company Value Using Sustainability Reporting Mediation, *Disertasi*, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Cicchello, A. F., Fellegara, A. M., Kazemikhasragh, A., & Monferrà, S. (2021). Gender diversity on corporate boards: How Asian and African women contribute on Sustainability Report activity. *Gender in Management*, 36(7), 801–820. <https://doi.org/10.1108/GM-05-2020-0147>
- Dewi, I., & Pitriasari, P. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 11(1), 33–53. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i1.13>

- Ekawati, A. S. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 5(1), 57–82. <https://doi.org/10.37715/mapi.v5i1.4164>
- Erin, O and Adegboye, A. (2021), “Does corporate attributes impacts integrated reporting quality? An empirical evidence”, *Journal of Financial Reporting and Accounting*, Vol. 20 Nos 3/4, pp. 4156-4445.
- Farid, S. A., Dian, A., & Agus, K. (2018). Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *eCo-Buss*, 1(41), 59–74.
- Fini, S., & Astuti, C. D. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7. <https://doi.org/10.1007/s11747-016-0490-9>
- Freeman, R. E. (1994). The Politics of Stakeholder Theory: Some Future Directions. *Business Ethics Quarterly*, 4(4), 409–421.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Girón, A., Kazemikhasragh, A., Cicchiello, A. F., & Panetti, E. (2020). *Sustainability Report and Firms' Economic Performance: Evidence from Asia and Africa*.
- Githaiga, P. N., & Kosgei, J. K. (2023). Board characteristics and Sustainability Report: a case of listed firms in East Africa. *Corporate Governance (Bingley)*, 23(1), 3–17. <https://doi.org/10.1108/CG-12-2021-0449>
- Haq, muhammad ziaul-, & Suryani, E. (2021). Pengaruh Gender Diversity, Kebijakan Dividen dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019). *e-Proceeding of Management*, 8(5), 4989–4996.
- Hartawan, I. M. W., Werastuti, D. N. S., & Yuniarta, G. A. (2022). The Influence of Intellectual Capital and Sustainability Report on Company Value with Investment Opportunity Set as Moderating Variables. *International Journal of Social Science and Business*, 6(4), 512–518. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v6i4.49019>
- Hoelscher, Seth dan Nikolov, Atanas Nik (2022), The impact of voluntary Sustainability Report on firm value: Insights from signaling theory, *Journal of the Academy of Marketing Science* · June 2022, doi: 10.1007/s11747-022-00879-2
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Deepublish.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- John, J. S., Sudiono, R. R., Haryono, L., & Adelina, Y. E. (2020). The Diversity of Board of Directors Characteristics and Firm Value. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2), 233–245. <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i2.2405>
- Kholis, Azizul; Perkasa Rambe; Iskandar Muda, (2020), Determining Factors for Disclosure of Sustainability Report with Inclusive Stakeholder Models in Indonesia Public Company Issuer, *International Journal of Management (IJM)*, Volume 11, Issue 3, pp.657–667
- Kumala, N., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Pegaaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 776–795. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.4634>
- Kusumawardani, A. M. T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukura Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report serta Dampaknya terhadap Return Saham. *Owner*, 6(4), 3724–3742. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1129>
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau: Isu, Teori, dan Aplikasi*. Salemba Empat.

- Laksani, S. A., Andesto, R., & Kirana, D. J. (2021). Carbon Emission Disclosure Ditinjau dari Nilai Perusahaan, Leverage dan Media Exposure. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 145–164. <https://doi.org/10.21632/saki.3.2.145-164>
- Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 514–526. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799>
- Menge, M. S. C., & Nuringsih, K. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 398. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11886>
- Mishra-Rakesh Kumar, SheebaKapil. (2018). Effect Of Board Characteristics On Firm Value: Evidence From India, *South Asian Journal Of Business Studies*, <https://doi.org/10.1108/SAJBS-08-2016-0073>
- Nainggolan, Y. T., & Karunia, E. (2022). Leverage, corporate governance dan profitabilitas sebagai determinan earnings management. *Akuntabel*, 19(2), 420–429. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.10752>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. *Madenatera*, 1, 230.
- Nur Hanifah, I. (2022). Corporate Governance, Likuiditas, Tax Avoidance: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i1.5>
- Putra, L. S., & Natalia, I. (2023). Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Media Bina Ilmiah*, 18(4), 809–816.
- Sahetapy, K. (2023). Sustainability Report and Firm Value: an Evidence from Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i1.513>
- Saputra, R. R., Ahmad, G. N., & Kurnianti, D. (2023). Pengaruh Board Gender Diversity, Board Independence, CEO Duality dan CEO Tenure terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2020. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 3(1), 54–69.
- Sugiyono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN BISNIS* (S. Y. Suryandari (ed.); 3 ed.). Alfabeta: Bandung.
- Ullah, I., Fang, H., & Jebran, K. (2020). Do gender diversity and CEO gender enhance firm's value? Evidence from an emerging economy. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(1), 44–66. <https://doi.org/10.1108/CG-03-2019-0085>
- Umukoro, O.E.; Uwuigbe, O.R.; Uwuigbe, U.; Adegboye, A.; Ajetunmobi, O.; Nwaze, C. (2019), Board expertise and Sustainability Report in listed banks in Nigeria. In Proceedings of the IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, International Conference on Energy and Sustainable Environment Covenant University, Ota, Nigeria, 18–20 June 2019; Volume 331
- Utami, R., Yusniar, M. W., Brigjen, J., & Basri, H. H. (2020). *Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening* . 11(2), 162–176.
- Wahidahwati, W., & Ardini, L. (2021). *Corporate Governance and Environmental Performance : How They Affect Firm Value **. 8(2), 953–962. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0953>
- Wijayanti, A., & Dondoan, G. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan

Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 7(1), 62–85. <https://doi.org/10.52447/jam.v7i1.5977>